

ABSTRAK

Muhammad Faqih Usman: Pemberdayaan Lingkungan Masyarakat Melalui Program Sistem Keamanan Lingkungan (Riset Aksi di Dusun Garahang Desa Panjalu Kabupaten Ciamis).

Penelitian ini berangkat dari permasalahan melemahnya sistem keamanan lingkungan di Dusun Garahang, Desa Panjalu, Kabupaten Ciamis, yang disebabkan oleh pergeseran nilai sosial dari orientasi komunal menuju individualistis. Kondisi ini ditandai dengan terbengkalainya pos ronda, minimnya koordinasi antarwarga, serta meningkatnya kasus pencurian kendaraan bermotor dalam dua tahun terakhir, yang berdampak pada menurunnya rasa aman dan melemahnya solidaritas sosial masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses penyadaran masyarakat dalam mengidentifikasi permasalahan keamanan lingkungan, mengidentifikasi bentuk peningkatan kapasitas melalui penguatan organisasi, mengidentifikasi pelibatan aktif masyarakat sebagai aktor utama dalam program Siskamling, serta menganalisis hasil evaluasi dan refleksi partisipatif untuk mengembangkan pembelajaran sosial dan kemampuan berpikir kritis masyarakat Dusun Garahang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori pemberdayaan yang dikemukakan oleh Ife et al. (2008), yang menekankan masyarakat sebagai subjek aktif melalui empat tahapan siklus berkelanjutan: penyadaran, peningkatan kapasitas, pelibatan aktif, serta evaluasi dan refleksi partisipatif. Teori ini menempatkan kemampuan masyarakat mengidentifikasi kebutuhan, memecahkan masalah, dan mengelola sumber daya secara mandiri sebagai inti dari proses pemberdayaan.

Metode penelitian menggunakan Riset Aksi dalam PkM Sisdamas (Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) yang termasuk dalam metodologi penelitian kualitatif dengan paradigma pragmatisme dan pendekatan partisipatif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi, dan Focus Group Discussion (FGD) bersama warga, perangkat dusun, tokoh masyarakat, dan aparat keamanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyadaran melalui rembug warga dan refleksi sosial menjadi fondasi kuat bagi keberhasilan tahap berikutnya. Peningkatan kapasitas melalui pembentukan tim patroli dan penguatan koordinasi keamanan mampu menghidupkan kembali semangat gotong royong. Pelibatan aktif masyarakat melalui reaktivasi pos ronda, jadwal ronda terstruktur, dan sistem *perelek* sebagai inovasi lokal berbasis keswadayaan terbukti efektif mewujudkan partisipasi substantif. Evaluasi dan refleksi partisipatif menghasilkan pembelajaran sosial yang berkelanjutan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis warga Dusun Garahang.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Sistem Keamanan Lingkungan, Riset Aksi; *Perelek*.